Modul Ajar
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

FASE B KELAS 3



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE B - KELAS III SD
MATA PELAJARAN : PAI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : .....
Nama Penyusun : .....
Mata Pelajaran : **PAI**
Fase / Kelas / Semester : **B - III / 1**
Alokasi Waktu : **.. JP x 45 Menit**
Tahun Penyusunan : **2023**

B CAPAIAN PEMBELAJARAN

Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah ṭayyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (sunnatullāh). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (taklīf). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dari umur 9-10 tahun (tahap operasional konkret)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model *student team achievement devision (STAD)*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memahami Sifat Wajib Allah Swt.
- Memahami Sifat Mustahil Allah Swt.
- Memahami Sifat Jaiz Allah Swt.
- Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaulhusna

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat dan asmaul husna.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian tau apa aja sifat wajib bagi Allah SWT ?
- Apakah kalian Hafal asmaul husna?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang ayo mengenal Tuhan kita dalam kehidupan seharihari dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru mengaitkan ayo mengenal Tuhan kita yang diajarkan dengan kehidupan nyata

Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE-1

Sifat Wajib Bagi Allah SWT

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang Sifat wajib bagi Allah SWT **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PERTEMUAN KE-2

Sifat Mustahil bagi Allah SWT

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang Sifat mustahil bagi Allah SWT **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PERTEMUAN KE-3

Sifat jaiz bagi Allah SWT

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang Sifat jaiz bagi Allah SWT. **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PERTEMUAN KE-4

Mengenal Allah SWT melalui Asmaulhusna

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang mengenal Allah SWT melalui asmaulhusna **(Mengamati)**
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik **(Menanya)**
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD **(Mengeksplorasi dan Mengasosiasi)**
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian **(Mengomunikasikan)**

- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis bab ini dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian tau sifat wajib bagi Allah SWT?		
2	Apakah kalian hafal asmaul husna?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan pengertian bahwa Allah Maha Pemberi!
2. Apabila mendapatkan rezeki yang banyak, maka apa saja yang kalian lakukan?
3. Jelaskan pengertian al-Kabīr!
4. Pada siang bulan Ramadan, ada orang yang menghancur kan toko penjual roti sambil bertakbir. Ia merasa tindakan nya benar. Ia merasa sudah membesarkan nama Allah Swt. bagai mana menurut kalian?
5. Rio pergi ke sekolah. Ia membawa sepuluh ribu sebagai uang jajannya. Di tengah perjalanan, ia ber temu dengan anak kecil yang menangis karena lapar. Anak kecil Tersebut ternyata yatim. Ia tidak bias membeli makanan karena tidak punya uang. Kalau uang jajan Rio diberikan maka tidak bisa membeli jajan. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Rio?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?
- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami materi pada bab ini?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Refleksi Peserta Didik:

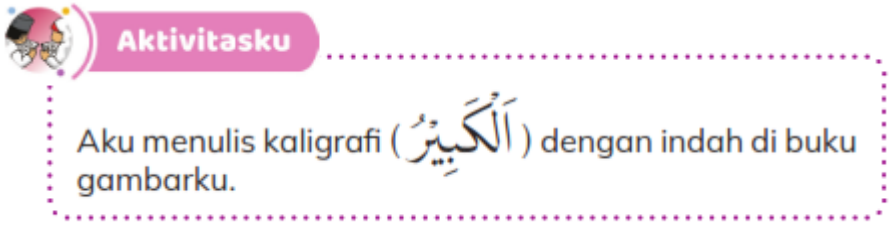
No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi bab ini yang dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	
4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1- bintang 5)	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKTIVITAS



LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Sifat Wajib Allah Swt.

A. Pengertian Sifat Wajib Allah Swt.

Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang dimiliki Allah Swt. Sifat maha sempurna yang pasti ada pada-Nya. Sifat Wajib Allah Swt. ada 20. Berikut ini penjelasannya.

1. *Wujūd* وُجُوْدٌ

Wujūd artinya ada. Allah Swt. itu pasti ada. Adanya Allah Swt. ada dengan sendirinya. Tanpa ada yang mewujudkan-Nya.

Bukti Allah Swt. ada adalah terciptanya alam semesta ini. Alam semesta dan segala isinya menunjukkan kebesaran penciptanya.

2. Qidam قِدَمٌ

Qidam artinya dahulu. Allah Swt. lebih dahulu ada sebelum dunia dan isinya ini ada. Pencipta pasti lebih dahulu ada daripada yang diciptakannya.

3. *Baqā'* بَقَآءٌ

Baqā' artinya kekal. Allah Swt. itu kekal, abadi. Allah Swt. tidak akan binasa atau mati.

4. *Mukhālafatu lilhawādiṣi* مُخَالَفَةٌ لِلْحَوَادِثِ

Mukhālafatu lilhawādiṣi artinya berbeda dengan makhluk. Karena Allah Swt. itu pencipta, maka pasti berbeda dengan ciptaannya. Tidak ada yang menyamai-Nya.

5. *Qiyāmuhu binafsihi* قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ

Qiyāmuhu binafsihi artinya berdiri sendiri. Allah Swt. tidak membutuhkan apapun dan siapapun.

6. *Wahdāniyah* وَحْدَانِيَةٌ

Wahdāniyah artinya Allah Swt. itu Esa. Satu-satunya tuhan pencipta alam semesta.

7. Qudrah قُدْرَةٌ

Qudrah artinya Maha Kuasa. Alllah Swt. Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kekuasaan yang tak terbatas.

8. *Irādah* إِرَادَةٌ

Irādah artinya berkehendak. Allah Swt. Maha Berkehendak atas segala sesuatu. Semua yang terjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Tidak ada seorangpun yang mampu menahan kehendak-Nya.

9. 'Ilmun عِلْمٌ

'Ilmun artinya mengetahui. Allah Swt. Maha Mengetahui atas segala sesuatu. Mengetahui sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.

10. *Hayāh* حَيَاةٌ

Hayāh artinya hidup. Allah Swt. Maha Hidup. Allah Swt. tidak pernah mati. Ia hidup selama-lamanya.

11. Sama' سَمَعٌ

Sama' artinya mendengar. Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu. Suara sekecil apapun, selirih apapun, Allah Swt. mampu mendengarnya. Bahkan mampu mendengar yang terbersit di hati kita.

12. *Baṣar* بَصَرٌ

Baṣar artinya Maha Melihat. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Tidak ada sesuatu yang terlepas dari penglihatan Allah Swt.

13. *Kalām* كَلَامٌ

Kalām artinya berfirman. Allah Swt. Maha Berfirman. Allah Swt. berfirman melalui kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya.

14. *Qadīran* قَدِيرًا

Qadīran artinya dialah Yang Maha Kuasa. Dalam keadaan apapun Allah Swt. tetap Maha Kuasa.

15. *Murīdan* مُرِيْدًا

Murīdan artinya dialah Yang Maha Berkehendak. Dalam situasi dan kondisi apapun Allah Swt. mampu berkehendak.

16. *Alīman* عَلِيْمًا

Alīman artinya dialah Yang Maha Mengetahui. Dalam keadaan apa saja Allah Swt. selalu Maha Mengetahui.

17. Hayyan حَيًّا

Hayyan artinya dialah Yang Maha Hidup. Allah Swt. selalu Maha Hidup dalam keadaan apapun.

18. *Samī'an* سَمِيْعًا

Samī'an artinya dialah Yang Maha Mendengar. Allah Swt. tetap Maha Mendengar dalam situasi dan kondisi apapun.

19. *Baṣīran* بَصِيْرًا

Baṣīran artinya dialah Yang Maha Melihat.

Allah Swt. tetap Maha Melihat walau dalam keadaan apapun.

20. Mutakalliman مُتَكَلِّمًا

Mutakalliman artinya dialah Yang Maha Berfirman. Allah Swt. dalam keadaan apapun akan berfirman sesuai kehendak-Nya.

Menghayati Sifat Wajib Allah Swt. dalam Kehidupan

1. *Wujūd*

   Kita meyakini bahwa Allah Swt. itu ada. Adanya tidak terikat tempat, ruang, dan waktu. Keyakinan ini membuat kita akan selalu berbuat baik di manapun dan kapanpun.

2. Qidam

   Kita harus mempercayai bahwa setiap sesuatu itu ada permulaannya. Namun Allah Swt. itu terdahulu tanpa permulaan.

3. *Baqā'*

   Kita meyakini bahwa Allah itu kekal selamanya. Allah Swt. tidak pernah sakit dan tidak pernah binasa selama-lamanya. Beda dengan kita dan makhluk lainnya. Kita bisa sakit, bisa celaka, bahkan bisa mati. Allah Swt. kekal selama-lamanya.

4. *Mukhālafatu lilhawādiṣi*

   Kita meyakini dengan sepenuh hati bahwa sebagai zat yang Maha Sempurna, maka tidak ada yang dapat menyamai-Nya.

5. *Qiyāmuhu binafsihi*

   Kita meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Allah Swt. tidak butuh bantuan apapun dari makhluknya. Beda dengan kita. Sekuat apapun, kita masih membutuhkan orang lain. Kita butuh makan, minum, tidur, tempat tinggal dan lainnya. Namun Allah Swt. tidak butuh.

6. *Wahdāniyah*

   Kita meyakini bahwa Allah Swt. itu satu yang utuh. Bukan satu dari kesatuan yang tersusun. Kita sangat yakin bahwa Allah Swt. Maha Esa, Maha Tunggal. Tidak ada tuhan selain Allah Swt.

7. Qudrah

   Kita meyakini bahwa Allah Swt. Maha Kuasa. Kekuasaan Allah Swt. tanpa batas. Beda dengan manusia. Bagaimanapun kekuasaan manusia sangat terbatas.

8. *Irādah*

   Kita meyakini bahwa kehendak Allah Swt. itu mutlak. Kehendak kita kadang tak tercapai, namun kehendak Allah Swt. pasti terjadi.

9. 'Ilmun

   Kita meyakini bahwa pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas. Allah Swt. mengetahui yang nampak dan yang tersembunyi. Allahlah pemilik mutlak akan pengetahuan.

10. *Hayāh*

    Kita meyakini bahwa Allah selalu hidup. Allah Swt. adalah penentu kehidupan dan kematian

11. Sama'

    Kita meyakini bahwa Maha Mendengar. Pendengaran Allah Swt. tidak terbatas. Kalau kita mau berdoa, Allah Swt. pasti mendengarkannya.

12. *Baṣar*

    Kita harus yakin bahwa Allah Swt. selalu melihat kita. Tidak ada hal apapun yang bisa kita sembunyikan dari Allah Swt. karena itu, kita harus selalu berbuat kebaikan kapan saja, dan di mana saja.

13. *Kalām*

    Kita harus meyakini bahwa Allah Swt. Maha Berfirman. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt.

14. *Qadīran*

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Kuasa.

15. *Murīdan*

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Berkehendak.

16. *Alīman*

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Mengetahui.

17. Hayyan

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Hidup.

18. *Samī'an*

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Mendengar.

19. *Baṣiran*

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Melihat.

20. Mutakalliman

    Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Kuasa.

A. Pengertian Sifat Mustahil Allah Swt.

Sifat Mustahil Allah Swt. adalah sifat yang tidak pernah dimiliki Allah Swt. Mengapa Allah Swt. tidak pernah memiliki sifat-sifat ini? Jawabannya adalah karena Allah Swt. Maha Sempurna. Sifat mustahil adalah kebalikan dari sifat wajib Allah Swt.

Berikut ini sifat Mustahil Allah Swt.:

1. *'Adam*

   'Adam artinya tidak ada. tidak mungkin Allah Swt. itu tidak ada. Sebagai Tuhan, Allah Swt. pasti ada.

2. *Hudūś*

   Hudūś artinya baru. Sebagai pencipta, Allah Swt. tidaklah baru.

3. *Fanā'*

   Fanā' artinya rusak. Allah Swt. tidak pernah rusak maupun binasa.

4. *Mumāśalatu lilhawādiśi*

   Mumāśalatu lilhawādiśi artinya sama dengan makhluk. Allah Swt. tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaannya.

5. *Qiyāmuhu bighairihi*

   Qiyāmuhu bighairihi artinya berdiri karena yang lain. sebagai zat Yang Maha Kuasa tidak mungkin Allah Swt. butuh dengan makhluk-Nya.

6. *Ta'addud*

   Ta'addud artinya berbilang atau lebih dari satu. Allah Swt. sudah pasti hanya satu, tidak mungkin berbilang.

7. *'Ajzun*

   'Ajzun artinya lemah. Tidak mungkin Allah Swt. itu lemah.

8. *Karāhah*

   Karāhah artinya terpaksa. Tidak mungkin Allah Swt. terpaksa dalam berkehendak.

9. Jahlun

   Jahlun artinya bodoh. Tidak mungkin Allah Swt. itu bodoh.

10. Mautun

    Mautun artinya mati. Allah Swt. tidak mungkin mati.

11. *Ṣummun*

    Ṣummun artinya tuli. Allah Swt. pasti tidak tuli.

12. *'Umyun*

    'Umyun artinya buta. Allah Swt. pasti tidak buta.

13. Bukmun

    Bukmun artinya bisu. Allah Swt. tidak mungkin bisu.

14. *Ājizan*

    Ājizan artinya yang lemah. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin lemah.

15. *Kārihan*

    Kārihan artinya yang terpaksa. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin terpaksa berbuat sesuatu.

16. *Jāhilan*

    Jāhilan artinya yang bodoh. Zat Allah Swt. tidak mungkin bodoh.

17. Maiyitan

    Maiyitan artinya yang mati. Zat Allah Swt. tidak mungkin mati.

18. *Aṣamma*

    Aṣamma artinya yang tuli. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin tuli.

19. *A'mā*

    A'mā artinya yang buta. Keadaan Allah Swt. pasti tidak buta.

20. Abkam

    Abkam artinya yang bisu. Keadaan Alah Swt. pasti tidak bisu.

Menghayati Sifat Mustahil Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari

1. *'Adam*

   Kita meyakini bahwa Allah Swt. pasti ada. Tidak mungkin Allah Swt. itu tidak ada. Karena Allah Swt. itu pencipta semua yang ada.

2. *Hudūṡ*

   Kita harus yakin bahwa Allah Swt. tidaklah baru. Ia ada sejak dahulu.

3. *Fanā'*

   Kita meyakini bahwa Allah Swt. tidak pernah rusak maupun binasa.

4. *Mumāṡalatu lilhawādiṡi*

   Kita harus yakin bahwa Allah Swt. tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaan-Nya.

5. *Qiyāmuhu bighairihi*

   Kita harus yakin bahwa tidak mungkin Allah Swt. butuh dengan makhluk-Nya.

6. *Ta'addud*

   Kita meyakini bahwa Allah Swt. sudah pasti hanya satu, tidak mungkin berbilang.

7. *'Ajzun*

   Kita yakin Allah Swt. itu tidak lemah karena Allah Swt. Maha Kuasa.

8. *Karāhah*

   Kita meyakini tidak mungkin Allah Swt. terpaksa dalam berkehendak.

9. Jahlun

   Kita yakin Allah Swt. itu tidak bodoh karena Maha Mengetahui.

10. Mautun

    Kita yakin Allah Swt. tidak mungkin mati karena Maha Hidup.

11. *Ṣummun*

    Kita yakin Allah Swt. pasti tidak tuli karena Maha Mendengar.

12. *'Umyun*

    Kita yakin Allah Swt. pasti tidak buta karena Maha Melihat.

13. Bukmun

    Kita yakin Allah Swt. tidak bisu karena Maha Berfirman.

14. *Ājizan*

    Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak mungkin lemah.

15. *Kārihan*

    Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak terpaksa berbuat sesuatu.

16. *Jāhilan*

    Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak bodoh.

17. Maiyitan

    Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak akan mati.

18. *Aṣamma*

    Kita yakin keadaan Allah Swt. tidak mungkin tuli.

19. *A'mā*

    Kita yakin keadaan Allah Swt. pasti tidak buta.

20. Abkam

    Kita yakin keadaan Allah Swt. pasti tidak bisu.

Sifat Jaiz Allah Swt.

A. Pengertian Sifat Jaiz Allah Swt.

Apa sifat jaiz Allah itu? Kalian bisa menjawab?

Ya, sifat jaiz Allah Swt. adalah sifat yang boleh ada pada Allah Swt. Allah Swt. berhak melakukan atau tidak melakukan. Membuat orang sakit maupun membuat orang sehat. Membuat orang bahagia atau membuat tidak bahagia. Demikianlah sifat jaiz Allah Swt. Sifat jaiz Allah Swt. hanya ada satu, yaitu:

فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ

Artinya: "Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu".

B. Menghafal Sifat Jaiz Allah Swt.

Anak-anak, insyaallah kalian mudah menghafal sifat wajib Allah Swt.

Ayo hafalkan sifat jaiz Allah Swt. ini:

فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ

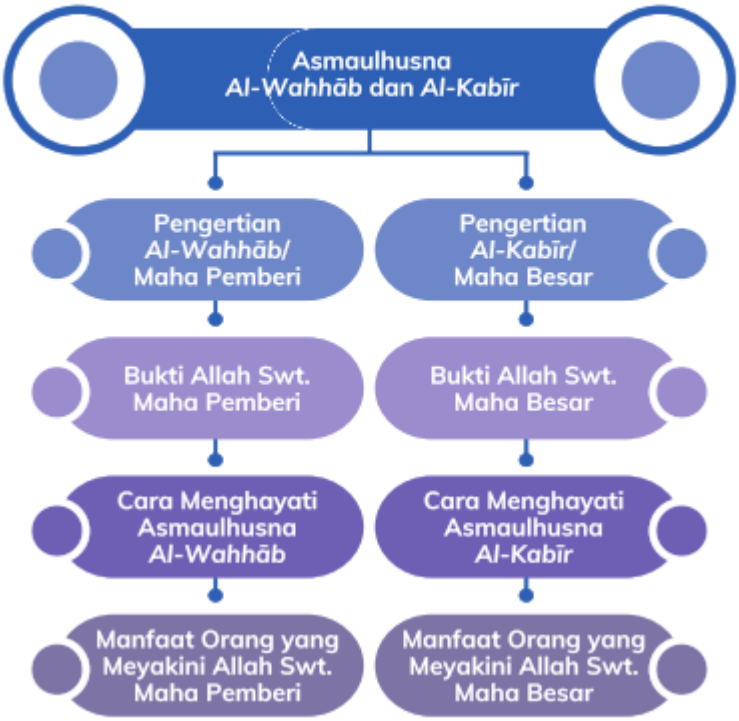
Artinya: "Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu".

C. Menghayati Sifat Jaiz Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita meyakini hanya Allah Swt. yang boleh berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu tanpa terikat oleh aturan. Beda dengan kita. Kita hanya boleh berbuat yang diperbolehkan saja. Kita juga terikat oleh aturan yang berlaku.

Ayo Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaulhusna

Peta Konsep



A. Asmaulhusna *Al-Wahhāb*

1. Pengertian *Al-Wahhāb*

اَلْوَهَّابُ

Al-Wahhāb artinya Maha Pemberi. Allah Swt. Maha Pemberi. Pemberi karunia yang kita peroleh. Allahlah yang memberi kehidupan kepada kita. Memberi keimanan, kesehatan, keselamatan, rezeki, dan lainnya.

Allah Swt. memberikan berbagai macam karunia kepada kita. Kita dapat merasakan nikmatnya buah-buahan, tumbuhan, dan hewan. Kita dapat menikmati indahnya alam semesta.

2. Bukti Allah Swt. Maha Pemberi

Ayo kita merenung! Berapa banyak orang yang bekerja? Tentu banyak. Apakah semua pekerja terpenuhi kebutuhan hidupnya? Apakah semua yang kita nikmati hasil pekerjaan kita? Belum tentu. Kita hanya berusaha, Allahlah penentunya.

Banyak yang berusaha, namun tidak semua sukses. Allahlah yang memberi kita kesuksesan. Banyak yang berusaha sehat, tetapi masih sakit. Allahlah yang menganugerahi kesehatan. Banyak yang bekerja keras, belum kaya. Allahlah yang memberi kekayaan.

Allah Swt. sudah mengatur rezeki kita. Kewajiban kita hanya berusaha dengan maksimal. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَآبَّةٍ فِى الْاَرْضِ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ

Artinya: "Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud/11:6)

Begitu banyak nikmat yang kita peroleh. Apa yang seharusnya kita lakukan? Jawabnya adalah kita harus bersyukur. Caranya yaitu kita harus melakukan kebaikan-kebaikan. Selalu beribadah kepada Allah Swt. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Kita dapat bersyukur dengan cara merawat tubuh kita. Merawat lingkungan kita. Kita peduli kepada sesama. Membantu yang membutuhkan, menjadi dermawan, dan lainnya.

3. Penghayatan Asmaulhusna *Al-Wahhāb*

Kita dapat mengambil pelajaran dari asmaulhusna *al-Wahhāb.*

Dengan segala kemurahan, Allah Swt. memberikan anugerah tak terhingga. Dunia yang indah dianugerahkan kepada kita. Untuk itu kita seharusnya melakukan berbagai kebaikan, di antaranya:

a. Selalu bersyukur secara lisan dan perbuatan.
b. Menjadi orang yang peduli kepada sesama.
c. Memelihara lingkungan sekitar dan alam semesta.

d. Menjaga tanah air sebagai anugerah Allah Swt. yang luar biasa.
e. Melakukan perbuatan baik sebagai ibadah kepada Allah Swt.

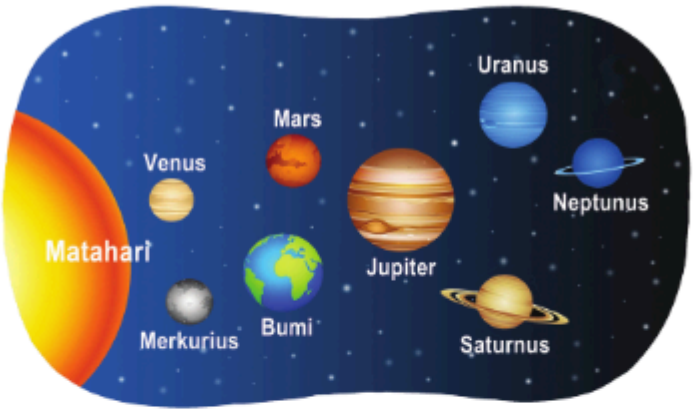
4. Manfaat Orang Yang Meyakini Allah Swt. Maha Pemberi

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. Maha Pemberi. Keyakinan yang kuat akan memberikan manfaat. Antara lain:

a. Memperoleh ketenangan dalam menjalani kehidupan.
b. Selalu berusaha dengan maksimal.
c. Menjadi orang yang tawakkal.
d. Menjadi orang yang pandai bersyukur.
e. Menjadi orang yang peduli dan dermawan.

B. Asmaulhusna *Al-Kabīr*

Ayo amati gambar ini!



Gambar 2.5 Tata Surya

Pernahkah kalian memperhatikan hutan dan pegunungan yang indah?

Setelah mengamati gambar, apa yang kalian bayangkan?

Ayo ikuti penjelasan berikut!

1. Pengertian *Al-Kabīr*

اَلْكَبِيْرُ

Al-Kabīr artinya Maha Besar. Hanya Allah Swt. saja yang Maha Besar. Kebesaran Allah Swt. tidak tertandingi.

Mengapa? Karena Allah Swt. adalah pencipta kebesaran. Besarnya planet yang ada di dunia ini sangat kecil di hadapan Allah Swt.

2. Bukti Allah Swt. Maha Besar

Keberadaan alam semesta dan tata suryanya menunjukkan kebesaran penciptanya. Keindahan alam dan seisinya juga menunjukkan kebesaran penciptanya. Hanya Yang Maha Besar yang dapat menciptakan kebesaran.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling sempurna. Kesempurnaan penciptaan manusia menunjukkan kebesaran penciptanya. Sungguh Allah Maha Besar.

3. Penghayatan Asmaulhusna *Al-Kabīr*

Kita dapat mengambil pelajaran dari penghayatan asmaulhusna *Al-Kabīr*. Di antaranya:

a. Meyakini bahwa hanya Allah Yang Maha Besar.
b. Selalu mengagungkan kebesaran Allah Swt.
c. Selalu merasa kecil di hadapan Allah Swt.
d. Kita tidak boleh sombong.
e. Bersikap rendah hati kepada semua orang.

4. Manfaat Orang yang Meyakini Allah Swt. Maha Besar

Di antara manfaat apabila kita yakin bahwa Allah Maha Besar yaitu:

a. Disenangi Allah dan manusia karena bersikap rendah hati.
b. Merasa tenang karena mengandalkan Allah yang Maha Besar.
c. Berani menegakkan kebenaran.
d. Menjadi orang yang optimis.
e. Tidak menjadi orang yang meremehkan orang lain.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

'arsy: singgasana Tuhan

aqidah: iman; kepercayaan; keyakinan

asbabulwurud: peristiwa yang melatarbelakangi munculnya hadis

asbabunnuzul: sebab atau peristiwa yang melatarbelakangi turunnya satu atau beberapa ayat Al-Qur'an

asmaulhusna: nama-nama sebutan Allah yang baik dan indah

balig: cukup umur; akil balig

bedug: gendang besar (di masjid) yang dipukul untuk memberitahukan waktu salat

benua: bagian bumi berupa tanah daratan yang luas

berhala: patung dewa untuk disembah atau dipuja

buaian: ayunan

celaka: mendapat kesulitan

dakwah: penyiaran agama

dalil: keterangan yang dijadikan bukti kebenaran (berdasarkan Al-Qur'an dan hadis)

dermawan: orang yang suka berderma (bersedekah)

fajar: waktu sebelum matahari terbit

firman: kata dan sabda Tuhan

haid: keluarnya darah dari rahim wanita dewasa setiap bulan sebagai bagian dari siklus hidup biologisnya; datang bulan

Hajar aswad: batu hitam yang menempel di sudut ka'bah sebelah tenggara yang dari arahnya orang memulai dan mengakhiri tawaf dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah

hikmah: makna yang terkandung dalam satu peristiwa; manfaat

ikhlas: bersih hati; tulus hati

imsak: menahan diri dari makan dan minum dan hal yang membatalkan puasa

istighfar: permohonan ampun kepada Allah Swt.

jahiliyah: kebodohan

jazirah: tanah yang menganjur ke laut seakan-akan merupakan pulau

kabilah: suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

kubra: besar
muakkadah: yang sangat dianjurkan
mukim: penduduk tetap
mukjizat: kejadian ajaib yang sukar dijangkau kemampuan akal manusia
murtad: berbalik ingkar; membuang iman
mutlak: seutuhnya
niaga: kegiatan jual beli; dagang
nifas: darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan
optimis: orang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal
pena: alat untuk menulis dengan tinta
planet: benda langit yang tidak mengeluarkan cahaya atau panas dan bergerak mengelilingi matahari secara tetap
pra-Islam: sebelum tersebarnya Islam
qurban: penyembelihan hewan (sapi, biri-biri) sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
rahmat: kasih
rida: sukarela; perkenan
rukun: yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan
sahur: makan pada dini hari bagi orang-orang yang akan menjalankan ibadah puasa
sanad: rentetan rawi hadis sampai kepada Nabi Muhammad saw.
saudagar: orang yang memperdagangkan sesuatu dalam jumlah besar
sugra: kecil
sukacita: suka hati; girang hati
sukses: beruntung; berhasil
sunnah: perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa
sunnahtullāh: hukum alam
syarat: ketentuan yang harus dilakukan
syari'at: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia
tahlil: pengucapan kalimat tauhid *la ilaha illalah*
tahmid: pengucapan pujian kepada Allah Swt. dengan mengucap alhamdulillah
takjub: kagum; heran

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Erwin Wasti. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Ghozali, Erwin Wasti. 2022. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,	....., ..., 20 .....
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran

(.....) (.....)